BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Desain grafis adalah suatu perancangan secara *visual* terhadap tulisan dan gambar pada berbagai media *publikasi* yang bertujuan untuk menyampaikan pesan-pesan kepada komunikan secara *efektif* http://id.wikipedia.org/wiki/Desain_grafis, Seiring dengan maraknya penikmat dibidang seni dan desain grafis yang telah banyak diterapkan terhadap semua bidang dan media yang ada di dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam dunia *fashion* dan *merchandise* yang telah berkembang dan memiliki *intensivitas* yang cukup tinggi di masyarakat, baik dari kalangan menegah ke atas maupun kalangan menengah ke bawah. Begitu juga denga seni desain grafis yang diterapkan pada stiker tentunya harus memiliki konsep dan penataan yang tepat, sehingga dapat memberikan kesan dan pesan yang disampaikan baik oleh desainer maupun tema yang ada pada stiker itu sendiri.

Begitu pula dengan salah satu *percetakan* yang memiliki konsep dan ide-ide yang menarik serta memiliki kesan dan pesan yang berbeda pada setiap hasil produksinya, sehingga dapat memberikan nuansa baru dalam dunia *fashion dan merchandise* dikota Bandung khususnya. Oleh karena itu praktikan tertarik untuk melakukan kerja praktek di *percetakan* ini terutama pada bagian konsep grafis yang akan diterapkan pada produk stiker yang di produksi oleh *percetakan* tersebut.

Menurut Ronita Roni (2009). stiker adalah merupakan bahan yang dapat menempel sendiri atau dengan kata lain stiker memiliki bahan perekat sehingga dapat di tempelkan di benda lain. Bahan sticker pada umumnya terdiri dari dua lapis yaitu lapisan atas sebagai media untuk gambar dan lapisan bawah sebagai pelindung bahan perekatnya. Lapisan bawah ini harus kita kupas ketika kita akan menempelkan stiker ke media yang kita inginkan. Pembuatan stiker dapat dilakukan dengan berbagai cara, mulai dari disablon, dicetak *offset* atau dicetak dengan digital (cetak digital). Semua

metode punya kelemahan dan kelebihan tergantung tujuan dari pemakaian stiker itu sendiri. Cetak sablon biasanya digunakan apabila kita akan mencetak stiker dengan warna-warna solid, cetak *offset* digunakan apabila kita ingin membuat stiker penuh warna atau *separasi* dengan jumlah banyak, sedangkan cetak digital digunakan apabila kita ingin mencetak stiker dengan berbagai desain dalam jumlah terbatas. Dari semua teknik tersebut teknik cetak digital merupakan teknik yang paling mudah, karena prosesnya tinggal membuat desain stiker dengan menggunakan software corel, adobe atau ilustrator lalu kemudian tinggal cetak menggunakan printer. Sedangkan untuk teknik sablon dan *offset* prosesnya harus membuat film terlebih dahulu lalu kemudian *screen* atau *plate* baru dan selanjutnya untuk proses produksi.

Seiring dengan perkembangan teknologi dibidang percetakan pada saat ini yang dapat menghasilkan inovasi baru yang diterapkan pada produk stiker salah satunya yaitu *cutting* stiker. Produk *cutting* stiker merupakan salah satu jenis stiker yang sedang banyak digemari sekarang ini. Untuk proses pembuatan *cutting* stiker menggunakan teknik *cutting* /potong dengan menggunakan bahan *vinyl* berwarna dengan proses pemotongan pada bahan tersebut menggunakan mesin *cutting*.

Dalam proses pembuatan stiker digital terdapat kelemahan yang umum ditemui yaitu adalah masalah tentang keawetan pada warna, seperti masalah luntur terkena air ataupun sinar matahari. Maka dari itu dalam proses pembuatan stiker harus benar-benar melihat tujuan penggunaan stiker dan menyesuaikan dengan jenis tinta yang harus dipakai pada proses produksi. Misalnya ketika akan membuat stiker untuk ditempel pada bagian kaca mobil, maka pada proses produksi menggunakan tinta *solvent* dan agar lebih kuat ditambah *laminasi* pada stiker tersebut. Apabila stiker yang akan diproduksi akan dipakai di luar ruangan maka menggunakan tinta *dye* atau *pigment* lalu kemudian hasil cetakan di *laminasi* agar warna pada stiker awet dan tidak mudah luntur apabila kena air dan panas matahari.

1.2 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kerja Praktek

Pengajuan surat permohonan pelaksanaan kerja praktek diajukan pada tanggal **15 Mei 2010**, dan pelaksanaan kerja praktek itu sendiri dimulai pada :

Tanggal : 20 Mei 2010 – 31 Juni 2010

Tempat : CV.DESTICS

Alamat : Jl. Dewi Sartika No. 55 A

Pelaksanaan kerja praktek dilaksanakan dalam waktu satu bulan.